

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang Penelitian**

Kita tahu bahwa bumi yang bulat dan selalu berputar pada porosnya ini, setiap masa ke masa selalu mempunyai perubahan yang sangat luar biasa. Pola pikir individu yang baik, teknologi yang semakin canggih dan itu semua membuat persaingan yang semakin ketat di setiap bidang. Kita lihat saja di tahun 2015, Indonesia akan tertantang dengan adanya pasar bebas MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN).

MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) pasar akan semakin luas dan memudahkan antara satu negara ke negara lain untuk melakukan perdagangan jual beli. Kita Sebagai pelaku di dalamnya harus mempersiapkan itu semua dengan matang, dikarenakan kompetensi yang semakin tinggi. Persaingan yang ketat, mendorong kepada setiap organisasi maupun perusahaan untuk bertahan, oleh karena itu perlu didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas.

Di setiap perusahaan atau organisasi, SDM menjadi tulang punggung bagi kehidupan. Suatu perusahaan tidak akan bergerak untuk mengubah maupun mempertahankan perusahaan tersebut. SDM merupakan asset bagi perusahaan, maka yang harus kita lakukan adalah mendukung, mengelolah serta memberikan kualitas SDM yang baik agar

memperoleh kinerja yang baik serta dapat berkompetisi dengan para pesaing lainnya

Menurut Nurlaila (2010). *Performance* atau kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses. Kinerja merupakan output yang di berikan oleh karyawan kepada perusahaan sebagai hasil dari kerja keras yang dilakukan. Sehingga apabila perusahaan ingin kinerja yang baik maka perusahaan maupun organisasi harus mempunyai kualitas SDM yang baik. Setiap perusahaan dan organisasi didorong agar meningkatkan Kinerja karyawan untuk dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan lain. Adapun beberapa aspek yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah perilaku SDM yang baik agar berpengaruh terhadap kinerja karyawan tersebut.

Salah satu perilaku yang mendorong agar kinerja karyawan baik adalah kedisiplinan. Kedisiplinan merupakan kepatuhan seorang anggota organisasi dalam menaati peraturan yang ada. Diharapkan dengan kesadaran untuk mematuhi peraturan yang ada maka kinerja yang dilakukan akan efektif, karena tidak adanya beban pelanggaran yang dimiliki dan melancarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan tugas kerja didalam suatu perusahaan.

Setiap anggota organisasi juga harus memiliki kompetensi diri dalam komunikasi interpersonal yang mana, ini juga akan mendorong hubungan komunikasi yang baik antar bawahan dan atasan maupun antar kawan

sejawat. Dengan adanya komunikasi interpersonal yang baik maka terjalinnya hubungan kerja yang baik dan kinerja akan meningkat.

Tidak dengan perilaku anggota yang positif saja maka kinerja karyawan akan meningkat, tetapi dengan lingkungan kerja fisik yang nyaman dan baik juga akan meningkatkan kinerja. Karena lingkungan kerja fisik merupakan segala sesuatu berbentuk fisik yang ada di wilayah kerja dan akan mempengaruhi segalanya. Lingkungan kerja yang membuat anggota nyaman di saat bekerja juga akan mendorong tingkat kerja karyawan baik.

Dalam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Aurelia Puto (2013) hasil penelitian membuktikan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja karyawan. Berdasarkan hasil tersebut, berarti semakin baik kondisi dan kualitas kenyamanan lingkungan kerja fisik di sekitar karyawan maka akan semakin tinggi kinerja karyawan yang dihasilkan.

Pada jurnal utama Estetika Arumsari Agustin (2014) yang berjudul Pengaruh Budaya Organisasi dan Displin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Peneliti menambah variabel dari judul tersebut yaitu komunikasi interpersonal dan Lingkungan kerja fisik karena menurut peneliti variabel tersebut juga merupakan perilaku yang mendorong kinerja karyawan. Pada penelitian Peneliti akan melakukan penelitian mengenai pengaruh kedisiplinan, komunikasi interpersonal, dan lingkungan

kerja fisik terhadap kerja karyawan PT Kusuma Sandang Mekarjaya di Yogyakarta.

Penelitian dilakukan PT Kusuma Sandang Mekarjaya di Yogyakarta. Kantor dan Pabrik KSM Textile berlokasi di Jl. Raya Wates Km. 7.4 Pasekan, Balecat, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

PT Kusuma Sandang Mekarjaya merupakan perusahaan industry manufaktur dan perusahaan tekstil mempunyai visi yaitu menjadi perusahaan tekstil global yang inovatif dan kreatif mengutamakan kualitas dan pelayanan sehingga menjadi kebanggaan semua orang.

Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi ini adalah melihat dari segi lingkungan kerja fisik yang ada pada perusahaan tersebut dan sesuai dengan kriteria yaitu dengan banyaknya pegawai karyawan yang ada dan tekanan kerja yang dihadapi oleh karyawan dengan berbagai perilaku SDM yang dilakukan maka lokasi ini sesuai dengan beberapa variabel perilaku SDM sebagai penelitian dan juga harapan kedepannya adalah agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan PT KSM.

## **B. Rumusan Masalah**

Setiap perusahaan diharuskan untuk meningkatkan kinerja agar tetap bisa bertahan dan bersaing dengan perusahaan lain. Untuk mendukung kinerja karyawan yang baik maka ada beberapa aspek terpenting yaitu, bagaimana meningkatkan kinerja dengan melihat variabel-variabel yang

mempengaruhi ,antara lain yaitu kedisiplinan, komunikasi interpersonal dan lingkungan kerja.

Dari latar belakang diatas dapat diketahui bahwa kedisiplinan, komunikasi interpersonal dan lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan uraian di atas tersebut, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kedisiplinan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Kusuma Sandang Mekarjaya di Yogyakarta?
2. Apakah komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap kinerja PT Kusuma Sandang Mekarjaya di Yogyakarta?
3. Apakah lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Kusuma Sandang Mekarjaya di Yogyakarta?

### **C. TUJUAN**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi pengaruh kedisiplinan kerja terhadap kinerja karyawan di PT Kusuma Sandang Mekarjaya Yogyakarta
2. Untuk mengidentifikasi pengaruh komunikasi Interpersonal terhadap kinerja karyawan di PT Kusuma Sandang Mekarjaya Yogyakarta

3. Untuk mengidentifikasi pengaruh Lingkungan Kerja terhadap kinerja karyawan di PT Kusuma Sandang Mekarjaya Yogyakarta.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian yang berjudul Pengaruh Kedisplina Kerja, Komunikasi Interpersonal dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan PT Kusuma Sandang Mekarjaya Yogyakarta diharapkan adalah:

1. Untuk memberikan informasi ilmiah tentang kinerja karyawan melalui kedisplinan kerja, komunikasi interpersonal dan lingkungan kerja fisik
2. Memberikan informasi pada organisasi atau praktisi tentang bagaimana peningkatan kinerja karyawan melalui kedisplinan kerja, komunikasi interpersonal dan lingkungan kerja.
3. Hasil riset dapat memberikan manfaat kepada karyawan terutama organisasi agar dapat bekerja secara maksimal
4. Bagi pihak lain adalah sebagai bahan acuan atau referensi penelitian, khususnya mengenai pengaruh kedisplinan kerja, komunikasi interpersonal dan lingkungan Kerja fisik terhadap kinerja karyawan.